

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai Desember 2021 dan berlangsung sekitar lima bulan. Tempat penelitian direncanakan berlokasi di Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara.

3.2 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian terapan merupakan jenis penelitian ini. Gay menyatakan untuk penelitian ini adalah penelitian yang mempunyai tujuan dalam melaksanakan, menguji serta mengevaluasi potensi teori terapan untuk memecahkan permasalahan secara tepat. Kajian tersebut juga dipakai guna kepentingan masyarakat baik individu ataupun kelompok.

Selain itu, pengamatan ini juga mamakai informasi sekunder yang diambil melalui Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara dengan pencarian di website serta laporan publikasi dari www.Sumut.BPS.go.id.

3.3 Variabel Penelitian

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Penduduk, serta Jumlah Pengunjung merupakan faktor-faktor yang akan di telaah. Variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) akan dipisahkan menjadi dua komponen. Pendapatan Asli Daerah (PAD) ialah variabel terikat (Y), sedangkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Total Pajak Restoran, dan Jumlah Wisatawan sebagai variabel independen (X).

Pada pengamatan ini ada definisi operasional variabel yang dipakai tercantum pada:

1. Pendapatan Asli Daerah (Y)

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2015 s/d Tahun 2020 di Provinsi Sumatera Utara berpangkal dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Terpisah, dan Pendapatan Asli Daerah yang legal lainnya.

2. Produk Domestik Regional Bruto (X_1)

Hal ini diukur dengan harga yang valid tahun yang ditetapkan menjadi tahun awal dan direpresentasikan pada jutaan rupiah, mewujudkan nilai plus dari produk serta jasa tersebut (Kementerian Keuangan, 2020).

3. Jumlah Wisatawan (X_2)

Banyaknya wisatawan baik dalam maupun luar negeri yang sedang berwisata ke kabupaten/kota di Sumatera Utara.

4. Jumlah Pajak Restoran (X_3)

Restoran harus membayar pajak atas layanan yang disediakan.

3.4 Prosedur Penelitian

Adapun rangkaian proses dalam penelitian yang akan dilaksanakan yakni sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Didapatkan dari website Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara.

2. *Input* Data

Penginputan kemudian di tabulasikan pada *Microsoft Excel*.

3. Analisis Deskriptif

Guna mengenal gambaran luas dari tiap variabel dilakukan telaah deskriptif.

4. Penentuan Model Regresi Data Panel

Penentuan model ini yang layak melalui pendekatan *Common Effect Model*, *Random Effect Model*, dan *Fixed Effect Model* yang diperoleh dari beberapa uji, antara lain: uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier*.

5. Uji *Chow*

Dilaksanakan guna mengenal model mana yang layak untuk dipakai bagi model *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Jika jawaban sementara nol diterima maka yang terpilih ialah *Common Effect Model*. Akan tetapi, hipotesis nol ditolak maka model yang terpilih ialah *Fixed Effect Model*. Dan untuk model *Fixed Effect* yang terpilih maka berikutnya dilaksanakan dengan uji *Hausman*. Akan tetapi, jika model *Common Effect* yang terpilih harus dilaksanakan dengan uji, *Lagrange Multiplier*.

6. Uji *Hausman*

Uji tersebut dilaksanakan agar mengenal model yang bagus untuk dipakai antar *Random Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*. Dan jawaban sementara nol diterima maka *Random Effect Model* adalah yang terpilih sedangkan hipotesis nol ditolak maka yang lainnya.

7. Uji *Lagrange Multiplier*

Percobaan *Lagrange Multiplier* dijalankan guna mengetahui model yang cocok digunakan antar *Common Effect Model* dengan *Random Effect Model*. Jika jawaban sementara nol diterima maka adalah *Common Effect Model* adalah model yang terpilih. Apabila jawaban sementara nol ditolak maka model yang terpilih ialah *Random Effect Model*.

8. Uji *Breusch Pagan*

Dalam memastikan apakah ada dampak dari temporal, pengaruh individu, atau keduanya, dilakukan uji *Pagan Breusch* (dua arah).

9. Uji Asumsi Klasik

Jika *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* maka dilakukan uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas. Akan tetapi, model *Random Effect* yang terpilih maka perlu dilakukan uji multikolinearitas saja.

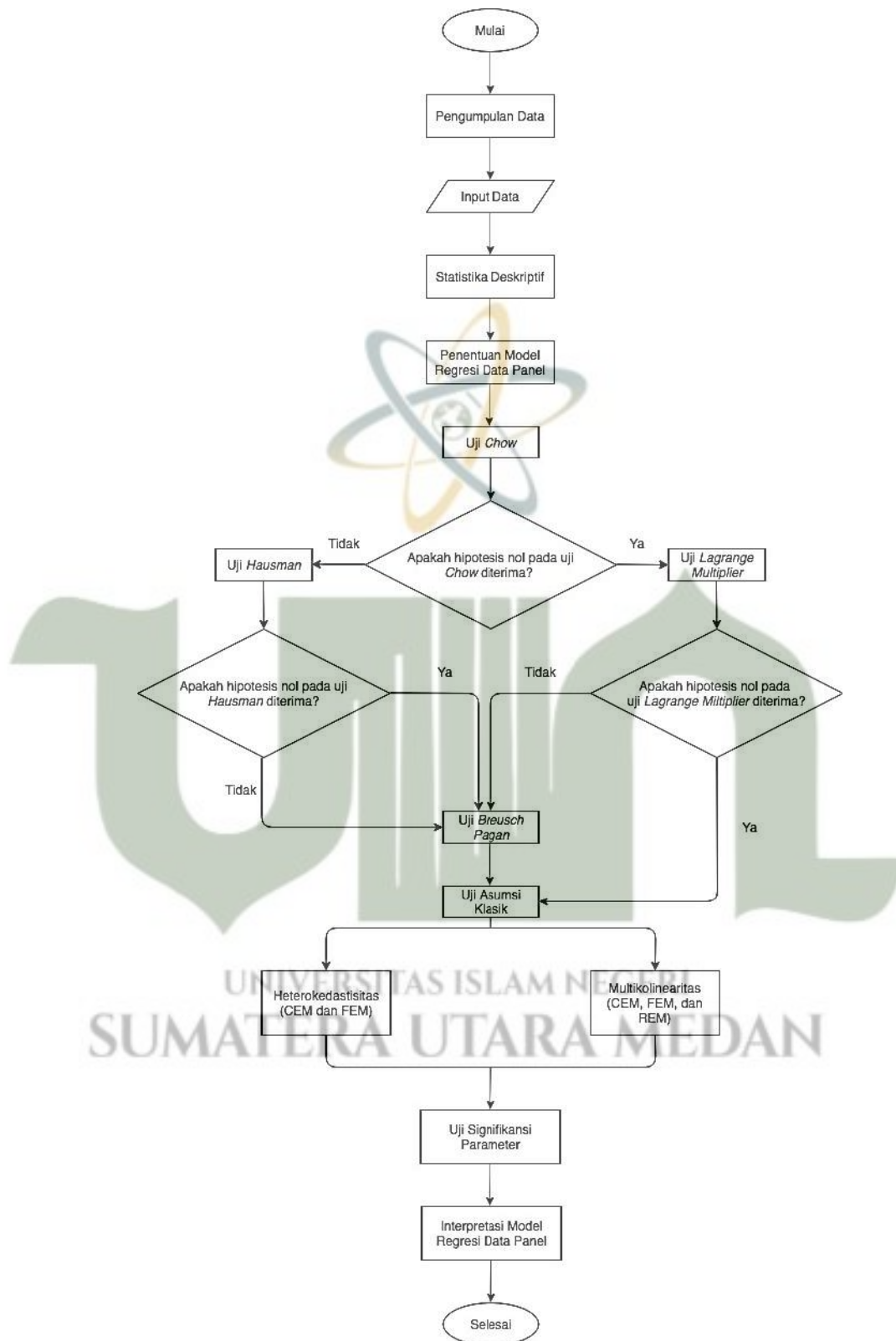
10. Uji Signifikansi Parameter

Dilaksanakan uji tersebut, yakni pertama, uji simultan; kedua, uji parsial; dan ketiga, koefisien determinasi pada model yaitu agar mengenal apakah model tersebut layak dan juga melihat bagaimana potensi variabel independen dalam memaparkan variabel dependen.

11. Interpretasi Model Regresi

Dilakukan interpretasi pada model setelah mendapatkan model regresi yang terbaik.

3.5 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian